

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan Pengumpulan data dan analisis data terkait Implementasi Metode Bercerita Kisah Nabi Dengan Media Audiovisual Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak usia Dini Di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara, dapat peneliti simpulkan isi dari skripsi ini adalah :

1. Media yang digunakan di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan yaitu media audiovisual. Sedangkan Metode yang digunakan di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara yaitu metode bercerita kisah nabi.
2. Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Sebagai perluasan dari batasan ini dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (audible) dan yang kelihatan (visible) yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan.
3. Implementasi jika diaplikasikan pada dunia pendidikan berarti pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang di rencanakan atau programkan di suatu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Pelaksanaan pembelajaran bagi anak usai dini difokuskan pada bermain. Guru anak usia dini dituntut untuk kreatif dan mampu berinovasi mengembangkan setiap materi yang akan diajarkan kepada anak. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode bercerita kisah nabi dengan media audiovisual yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan dasar bahasa anak usia dini. Guru berperan sebagai obyek dalam proses

pembelajaran, yang bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan menggunakan metode bercerita kisah nabi dengan media audiovisual dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini kelompok A TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara dapat lebih meningkatkan dalam aspek kemampuan dasar bahasa anak, yang dapat diamati pada saat proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru setelah pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kepala TK

Kepala TK diharapkan dapat lebih membina kerjasama guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran apapun yang digunakan di TK sehingga permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam kelas dapat diatasi secara bersama.

2. Bagi Pihak Lembaga

Metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sangat memiliki pengaruh terhadap minat belajar anak khususnya di TK , untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pelaksanaan metode kreatif tersebut, misalnya metode bercerita kisah nabi dengan media audiovisual. Secara khusus perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi, diantaranya berdasarkan hasil temuan peneliti terkait sarana dan prasarana pembelajaran di kelas. Diharapkan pihak lembaga lebih memberikan perhatian dan dukungan baik terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di TK IT Darussalam Krasak Pecangaan Jepara.

3. Bagi Guru

Dalam kegiatan pembelajaran berbahasa, anak didik tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas dalam proses belajarnya, tetapi juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Melalui metode bercerita kisah nabi dengan media audiovisual anak tidak hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru tetapi juga dengan melihat dan mengamati secara langsung saat pembelajaran. Hal ini dapat menambah pengetahuan anak dan jauh lebih bermakna dibanding dengan anak yang hanya mendengarkan penjelasan saja. Tentu saja itu semua tidak terlepas dari peran seorang guru saat berada di kelas, karena guru dituntut untuk dapat menguasai kelas dan juga harus lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi yang menyenangkan.

4. Bagi Wali Murid

Beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi wali murid adalah dengan lebih memperhatikan anak-anak dan harus bisa meluangkan waktu untuk mengajak anak belajar sendiri dirumah, karena bagaimanapun juga jika moril maupun materil dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang seperti alat permainan edukatif (APE) yang dapat menunjang berjalannya proses belajar yang menyenangkan. hanya mengandalkan belajar disekolah tidak akan cukup, perlu adanya peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di usia emas ini.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan metode bercerita yang lain ataupun kemampuan bahasa dengan metode yang lain dan juga diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik